

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD N PURWOYOSO 01 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Siti Ma'rifatul Khoiriyah
NIM : 1401409223
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 19521210 197703 2 001



Sulwan, S.Pd.

NIP. 19581025 198201 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Pujisyukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 (Praktik Pengalaman Lapangan 2) yang dilaksanakan di SD N Purwoyoso 01 Semarang.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dra. Hartati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan PGSD.
5. Dra. Wahyuningsih, M. Pd., selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dr. Sri Sulistyorini, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL.
7. Sofiyah, S. Pd., selaku Kepala SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang.
8. Pudentiana Suami, A. ma. Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang.
9. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang.
10. Seluruh mahasiswa praktikan SDN Purwoyoso 01 yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
11. Seluruh siswa SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang yang kami banggakan.

Penyusun mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan serta memohon saran dan kritik yang membangun demi perbaikan karya selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Semarang, Oktober 2012

Siti Ma'rifatul Khoiriyah
NIM. 1401409223

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	
B. Dasar Hukum	
C. Dasar Implementasi	
D. Dasar Konseptual	
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	
G. Kompetensi dan Profesional Guru.....	
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Rencana Kegiatan Praktikan di SD N Purwoyoso 01 Semarang Semarang.
- Lampiran 2.** Jadwal Mengajar Terbimbing Praktikan.
- Lampiran 3.** Jadwal Mengajar Mandiri Praktikan.
- Lampiran 6.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Terbimbing.
- Lampiran 7.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Mandiri
- Lampiran 8.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Ujian I
- Lampiran 10.** Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.
- Lampiran 11.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing.
- Lampiran 12.** Daftar Presensi Praktikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka sebagai mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya antara lain (1) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; (3) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (4) Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang, No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas, dan No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang; (5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang; (6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang, No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, dan No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti; (6) Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi

Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang, No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dan No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita sebagai praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan PGSD, SI di SD N Purwoyoso 01 Semarang adalah :

1. memberikan pengalaman pada mahasiswa dalam menerapkan kompetensi guru, baik kompetensi personal, professional maupun social di lapangan.

2. memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang tugas pendidik di lapangan baik tugas yang bersifat administratif, edukatif maupun tugas dilapangan.
3. memberikan pengalaman pada mahasiswa tentang kondisi riil pendidikan dengan berbagai implikasinya sehingga menjadi yakin dan mencintai profesinya.
4. mampu menarik pelajaran dari pengalaman dan penghayatan selama PPL.

C. Manfaat Kegiatan PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberikan bekal bagi mahasiswa agar memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

Dengan melaksanakannya PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua instansi yang terkait atau perorangan yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan :

- a. mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh saat perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya disekolah dasar khususnya di SD N Purwoyoso 01 Semarang
- c. mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh, sehingga terbentuk guru yang profesional
- d. mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran khususnya anak-anak yang menjadi siswanya di sekolah latihan

2. Manfaat bagi sekolah praktikan:

- a. meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL
- b. mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah terkait.
- c. memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan pembelajaran di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- e. memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat
- f. mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2010) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL adalah suatu program dalam pendidikan prajabatan guru, yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguanaan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap secara tugas sebagai guru inilah yang dibentuk melalui PPL. Oleh karena itu, PPL merupakan muara dari seluruh program pendidikan prajabatan guru.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut yaitu dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang

dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

G. Kompetensi dan Profesional Guru

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Joson (1980) kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standarkompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SD Negeri Purwoyoso 01 yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Hamka no. 05 desa Purwoyoso, kecamatan Ngaliyan, kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24 sampai 26 juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Purwoyoso 01 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus- 7 September 2012, selama 7 kali praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang dibimbing oleh guru pamong, guru kelas dan dosen pembimbing. Selama praktik engajar terbimbing, guru kelas ikut masuk kelas membimbing dan menilai mahasiswa praktikan. Sebelum melakukan praktek mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti RPP, media, dan materi pembelajaran. Sebelum

membuat RPP, mahasiswa PPL berkonsultasi terlebih dahulu dengan Guru kelas mengenai materi, setelah itu RPP dikonsultasikan dengan guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan pada tanggal 11 September-28 September 2012 oleh praktikan dimana guru kelas masih ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar walaupun hanya sebatas melihat praktikan mengajar. Tetapi sebelum;umya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru kelas.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, yaitu pada tanggal 8 Oktober 2012, dilakukan selama satu hari/ satu kali pertemuan (2 x 35 menit) dan diawasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

B. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan melaksanakan praktik mengajar banyak sekali. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh para dosen sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar isi maupun standar proses dan standar penilaian, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara mengondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar Latihan.

C. Proses Pembimbingan

1. Kepala SD N Purwoyoso 01 Semarang Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yaitu: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan dan program semester.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai kesulitan-kesulitan selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan dan bimbingan dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan tempat khusus bagi mahasiswa PPL untuk melaksanakan kegiatan.
2. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal karena banyaknya kegiatan yang merupakan program sekolah seperti UHB dan UTS sehingga membuat waktu praktek PPL terpotong.

2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk mandiri dalam belajar.
3. Jeda jadwal praktek mengajar terbimbing dan mandiri terlalu singkat sehingga persiapan mahasiswa untuk pembelajaran kurang maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SD N Purwoyoso 01 Semarang Semarang sudah sangat baik.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SD N Purwoyoso 01 Semarang Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasaranan pendukung belajar mengajar dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Pembelajaran yang dilakukan di SD N Purwoyoso 01 Semarang tentu memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan pembelajaran yang ada di SD N Purwoyoso 01 secara keseluruhannya sudah cukup bagus. Misalnya pembelajaran yang dilakukan sudah tertib dengan yang diharapkan sebelumnya. Hal ini bisa ditunjukkan dengan penguasaan kelas dan kesiapan guru dalam mengajar berbagai mata pelajaran (guru kelas) yang disertai dengan RPP yang cukup relevan dan inovatif. Karena RPP disini dapat diibaratkan sebagai bahan bakarnya kendaraan bermotor, kalau memakai bahan bakar asal-asalan dan tidak memenuhi standar maka akan mogok, cepat rusak, dan tidak sampai tujuan yang diharapkan, begitupun juga dengan pembelajaran.

Kekurangan yang dimiliki pada pembelajaran yang dilakukan antara lain seperti adanya sebagian mata pelajaran yang kurang disukai siswa misalnya matematika, bahasa Jawa dan PKn sehingga saat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran tersebut kurang bisa berjalan dengan baik karena kurangnya minat siswa untuk belajar. Selain itu, waktu pelaksanaan pembelajaran kurang cukup untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif karena terkadang banyak siswa yang kurang mampu memahami materi yang dipelajarinya sehingga untuk membimbing harus memakan waktu yang cukup banyak.

Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung PBM di SD N Purwoyoso 01 Semarang cukup lengkap, seperti ruang kelas yang baik dan bersih, meja kursi yang cukup untuk siswa, papan tulis, peralatan tulis kelas, peralatan kebersihan kelas, tersedianya media dan alat peraga bagi siswa untuk berbagai mata pelajaran, buku panduan atau buku paket bagi siswa, ruang perpustakaan, UKS, Kamar mandi, kantin, lapangan olahraga, dan perlengkapan olahraga.

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing-masing yang sudah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu dalam pengadaan dan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan itu sendiri. Guru pamong mengajarkan serta memberi motivasi kepada para mahasiswa PPL untuk melaksanakan praktik ini dengan maksimal. Dosen pembimbing di SD N Purwoyoso 01 Semarang juga mempunyai kualitas yang sangat baik karena dosen pembimbing adalah dosen yang berkompeten dan sudah sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL agar menjadi guru yang berkualitas dan mendapatkan ilmu dalam mengajar yang baik.

Kualitas pembelajaran di SD N Purwoyoso 01 Semarang baik, karena pembelajaran di SD N Purwoyoso 01 Semarang sudah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif agar pembelajarannya berkualitas dan menghasilkan siswa yang berkualitas pula dan berprestasi. Pembelajaran yang berkualitas tersebut ditunjang oleh ketersediaan tenaga pendidik yang profesional yang terdiri dari guru kelas I sampai kelas VI, guru olahraga, guru agama, dan guru bahasa Inggris. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, juga ketersediaan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar.

Kemampuan diri praktikan dalam mengajar sudah cukup baik karena praktikan sudah melaksanakan berbagai model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran, selalu berusaha memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat anak, memiliki keterbukaan terhadap pendapat siswa, selalu membimbing siswa yang mengalami kesukaran dalam belajar, mampu melaksanakan pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran dengan baik, sudah menggunakan media dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi, mampu membuat RPP dan media pembelajaran dengan baik.

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapatnya untuk mengajar, belajar bertanggung jawab akan tugas, berlatih disiplin, membiasakan diri berada dalam lingkungan sekolah, mengetahui cara bersikap dan bertingkah laku yang baik, mengenal banyak siswa dengan karakteristiknya masing-masing, mengetahui cara menghadapi siswa yang berbeda-beda karakter, berlatih bekerjasama dengan orang lain, menumbuhkan rasa percaya diri berada di situasi yang banyak orang, memperoleh banyak ilmu tentang cara mengajar yang baik, dan tahu cara mengatasi masalah belajar siswa.

Saran untuk SD N Purwoyoso 01 Semarang, diharapkan bisa lebih mengembangkan model pembelajaran yang inovatif untuk terus dibiasakan dan diterapkan dalam semua pembelajaran yang dilakukan. Saran untuk UNNES sebagai penyelenggara kegiatan PPL, diharapkan mampu terus mencetak mahasiswa-mahasiswa calon pendidik yang berkompoten dan profesional serta terus tetap melaksanakan kegiatan PPL ini untuk angkatan-angkatan selanjutnya agar mahasiswa terbekali dengan pengalaman mengajar sesungguhnya di lapangan.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SDN PURWOYOSO 01 KOTA SEMARANG**

No.	Program	Waktu
1.	Penyusunan kepengurusan dan jadwal observasi	Minggu I
2.	Koordinasi dengan guru pamong tentang observasi	Minggu I
3.	Pelaksanaan Orientasi dan Observasi sekolah dan KBM	Minggu I-II
4.	Upacara 17 Agustus dan Peringatan Nuzulul Quran	Minggu II
5.	Penyusunan laporan PPL 1	Minggu II
6.	Libur Hari Raya Idul Fitri	Minggu III-IV
7.	Penyusunan jadwal mengajar terbimbing	Minggu III
8.	Pembimbingan RPP dengan dosen pembimbing	Insidental
9.	Latihan mengajar terbimbing	Minggu V-VII
10.	Penyusunan jadwal mengajar mandiri	Minggu VII
11.	Koordinasi dengan guru pamong dan pembimbingan pembuatan RPP	Insidental
12.	Pembimbingan RPP dengan dosen pembimbing	Insidental
13.	Latihan mengajar mandiri	Minggu VIII-X
14.	Ujian mengajar PPL 2	Minggu X
15.	Perpisahan dengan siswa	Minggu XI
16.	Penarikan mahasiswa PPL 2	Minggu XII

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Koordinator Guru Pamong

Sofiyah, S.Pd.

Pudentiana Suami, A.ma.Pd.

NIP.19581025 198201 2 006

NIP.19550816 197701 2 003

**AGENDA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SDN PURWOYOSO 01 KOTA SEMARANG**

Nama : SITI MA'RIFATUL KHOIRIYAH

NIM/Prodi : 1401409223/PGSD S.1

Fakultas : FIP

Sekolah/Tempat Latihan : SDN PURWOYOSO 01 KOTA SEMARANG

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Minggu I	Senin 30-7-2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator
	Selasa 31-7-2012	07.00-selesai	Koordinasi dengan guru pamong dan menyusun kegiatan PPL 1
	Rabu 1-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas I
	Kamis 2-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas II
	Jumat 3-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas III
	Sabtu 4-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas IV
Minggu II	Senin 6-8-2012	07.00-selesai	Upacara 17 Agustus
	Selasa 7-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas V
	Rabu 8-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas VI
	Kamis 9-8-2012	07.00-selesai	Penyusunan jadwal PPL 2
	Jumat 10-8-2012	07.00-selesai	Penyusunan Laporan Observasi (PPL 1)
	Sabtu 11-8-2012	07.00-selesai	
Minggu III	Senin 13-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi laporan PPL 1
	Selasa 14-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi jadwal PPL 2
	Rabu 15-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kamis 16-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Jumat 17-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Sabtu 18-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
Minggu IV	Senin 20-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Selasa 21-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Rabu 22-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kamis 23-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Jumat 24-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri

	Sabtu 25-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
Minggu V	Senin 27-8-2012	07.00-selesai	Halal bihalal bersama siswa dan guru
	Selasa 28-8-2012	07.00-selesai	Halal bi halal bersama siswa dan guru TPQ
	Rabu 29-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas V
	Kamis 30-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas V
	Jumat 31-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas I, Ekstra Pramuka
	Sabtu 1-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho
Minggu VI	Senin 3-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas I
	Selasa 4-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas II
	Rabu 5-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas II
	Kamis 6-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas III
	Jumat 7-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas III, Ekstra Pramuka
	Sabtu 8-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho
Minggu VII	Senin 10-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas IV
	Selasa 11-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas IV
	Rabu 12-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP
	Kamis 13-9-2012	07.00-selesai	Koordinasi dengan guru pamong
	Jumat 14-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi, Ekstra Pramuka
	Sabtu 15-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho, Konsultasi RPP kelas V
Minggu VIII	Senin 17-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas V
	Selasa 18-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas III
	Rabu 19-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas III
	Kamis 20-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas I
	Jumat 21-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas I, Ekstra Pramuka
	Sabtu 22-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho, Konsultasi RPP kelas IV
Minggu	Senin 24-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas IV
	Selasa 25-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas III
	Rabu 26-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas III

IX	Kamis 27-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas II
	Jumat 28-9-2012	07.00-selesai	Revisi RPP dan Ekstra Pramuka
	Sabtu 29-9-2012	07.00-selesai	Resik-resik kutho
Minggu X	Senin 1-9-2012	07.00-selesai	Upacara Peringatan Hari Pramuka
	Selasa 2-10-2012	07.00-selesai	
	Rabu 3-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian PPL
	Kamis 4-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian PPL
	Jumat 5-10-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP Ujian PPL
	Sabtu 6-10-2012	07.00-selesai	Konsultasi Ujian PPL
	Minggu XI	Senin 8-10-2012	07.00-selesai
Selasa 9-10-2012		07.00-selesai	Penyusunan laporan PPL 2
Rabu 10-10-2012		07.00-selesai	Finishing laporan PPI 2
Kamis 11-10-2012		07.00-selesai	Perencanaan perpisahan PPL
Jumat 12-10-2012		07.00-selesai	Perencanaan perpisahan PPL
Sabtu 13-10-2012		07.00-selesai	Konsultasi kenang-kenangan
Minggu XII	Senin 15-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi Mid Semester
	Selasa 16-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi Mid Semester
	Rabu 17-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi Mid Semester
	Kamis 18-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi Mid Semester
	Jumat 19-10-2012	07.00-selesai	Perpisahan dengan siswa dan guru
	Sabtu 20-10-2012	07.00-selesai	Penarikan PPL

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sofiyah, S.Pd.

NIP.19581025 198201 2 006

Koordinator Guru Pamong

Pudentiana Suami, A.ma.Pd.

NIP.19550816 197701 2 003

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL SDN PURWOYOSO 01
KOTA SEMARANG**

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SDN PURWOYOSO 01**

Program/tahun : PPL I / 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Purwoyoso 01

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan				Ket
				6/8/2012	7/8/2012	8/8/2012	9/8/2012	
1.	Mira Azizah	1401409019	PgsD	<i>Mira</i>	<i>Mira</i>	<i>Mira</i>	<i>Mira</i>	
2.	Aprilia I.W	1401409180	PgsD	<i>Aprilia</i>	<i>Aprilia</i>	<i>Aprilia</i>	<i>Aprilia</i>	
3.	Siti Ma'rifatul K.	1401409223	PgsD	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	
4.	Lisa Nor Rahmawati	1401409235	PgsD	<i>Lisa</i>	<i>Lisa</i>	<i>Lisa</i>	<i>Lisa</i>	
5.	Evi Purnamasari	1401409287	PgsD	<i>Evi</i>	<i>Evi</i>	<i>Evi</i>	<i>Evi</i>	
6.	Naily Firtiana H.	1401409312	PgsD	<i>Naily</i>	<i>Naily</i>	<i>Naily</i>	<i>Naily</i>	
7.	Nining Romdhoni	6102409069	PgsD	<i>Nining</i>	<i>Nining</i>	<i>Nining</i>	<i>Nining</i>	
8.	Nur Khoimah	6102409012	PgsD	<i>Nur</i>	<i>Nur</i>	<i>Nur</i>	<i>Nur</i>	

Mengetahui

Senarang,

2012

Ketua kelompok

Mira Azizah
Mira Azizah

NIM. 1401409019



**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIKAN DI SD N PURWOYOSO 01 SEMARANG SEMARANG**

NO.	Hari,Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Selasa, 7 Agustus 2010	IIC	IPA
2.	Selasa, 14 Agustus 2010	VB	IPS
3.	Jumat, 17 Agustus 2010	IVB	Bahasa Indonesia
4.	Kamis, 30 Agustus 2010	VC	PKn
5.	Jumat, 31 Agustus 2010	IVA	Matematika
6.	Senin, 3 September 2010	VB	IPS
7.	Jumat, 7 September 2010	IIIA	PKn

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIKAN DI SD N PURWOYOSO 01 SEMARANG SEMARANG

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Senin, 10 September 2012	VA	IPA
2.	Kamis, 13 September 2012	VC	IPS
3.	Jumat, 14 September 2012	VC	Bahasa Indonesia
4.	Selasa, 18 September 2012	VC	Matematika
5.	Selasa, 25 September 2012	VC	Matematika
6.	Kamis, 27 September 2012	VC	PKn
7.	Senin, 1 Oktober 2012	VC	Matematika



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PKn
KELAS V SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Ujian Praktek Mengajar Terbimbing
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sulistyorini M.Pd

oleh
Siti Ma'rifarul Khoiriyah
1401409223

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

II. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

III. Indikator

1. Menunjukkan batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Menyebutkan pembagian wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menunjukkan pembagian waktu yang ada di Indonesia.
4. Menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

IV. Tujuan

1. Setelah mengamati gambar peta Negara Indonesia, siswa dapat menunjukkan batas-batas wilayah Negara Indonesia dengan tepat.
2. Setelah melihat gambar peta Indonesia, siswa dapat menyebutkan pembagian wilayah negara Indonesia dengan benar.
3. Setelah mengamati peta wilayah Indonesia, siswa dapat menunjukkan pembagian waktu yang ada di Indonesia dengan benar.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan benar.

V. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin, tekun, tanggung jawab, kerjasama, toleransi, percaya diri, beran

VI. Materi Ajar

1. Batas-batas negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Pembagian wilayah dan pembagian waktu Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pentingnya menjaga keutuhan NKRI

VII. Model pembelajaran

Model yang digunakan adalah NHT (*Number Head together*)

VIII. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

IX. Langkah-langkah pembelajaran

❖ Pra Kegiatan

1. Salam
2. Do'a
3. Presensi
4. Pengkondisian kelas

❖ Kegiatan Awal

1. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyanyikan lagu “ Satu Nusa Satu Bangsa”
2. Guru melakukan tanya jawab,
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

❖ Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- Guru menunjukkan peta negara Indonesia.

- Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa masih ingatkan batas-batas wilayah Indonesia itu apa saja? Ayo coba sebutkan!)
- Guru memberi penjelasan materi tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Elaborasi

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (tiap kelompok terdiri dari 4 siswa)
- Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok.
- Guru memberi waktu kepada siswa untuk mendiskusikan pertanyaan yang telah diberikan kepada guru.
- Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
- Setelah selesai mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan temannya.
- Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan
- Guru memberikan reward kepada siswa.
- Sementara siswa yang belum memberikan tanggapan diberi motivasi

3. Konfirmasi

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.
- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.

❖ Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan penguatan atas hasil kerja peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
3. Guru memberikan soal evaluasi.
4. Guru melakukan refleksi

X. media dan Sumber Belajar :

1. media :

- Peta Negara Indonesia
- Gambar contoh menjaga keutuhan NKRI

2. Sumber Bahan :

- Widiastuti, Setiati. 2008. Pendidikan Kewarga negaraan 5 SD. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 1 – 4.
- Sudjatmoko. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI kelas V. Jakarta:Erlangga. Halaman 4-17.
- _____. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan SD kelas V. Jakarta : Erlangga. Halaman 8
- <http://bukucatatatan-part1.blogspot.com/2008/11/pembagian-waktu-di-indonesia.html>
- <http://tunas63.wordpress.com/2008/10/26/pembagian-waktu-di-indonesia/>

XI. Penilaian

A. Prosedur tes :

1. Tes awal : -
2. Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa
3. Tes Akhir : Tes Evaluasi

B. Jenis Tes :

1. Tes Lisan : Apersepsi .
2. Tes Perbuatan : Tes evaluasi

C. Bentuk Tes :

1. Isian
2. Uraian

D. Alat Tes :

1. Soal-soal Tes : Terlampir

2. Kriteria Penilaian : Terlampir

2012

Guru Kelas

Pudentiana Suami, Ama.Pd

NIP. 19550816 197701 2 003

Semarang, September

Praktikan

Evi Purnamasari

NIM. 1401409287

LAMPIRAN I

MEDIA



Gambar 1. 5 GAM merupakan salah satu peristiwa yang mengancam keutuhan NKRI.



Gambar 1. 6 Peringatan Hari Jadi Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan wujud cinta tanah air.



Gambar 1. 7 Mempelajari berbagai tarian dari daerah lain merupakan wujud membina persatuan dan kesatuan.



Gambar 1. 8 Mengikuti PM adalah wujud sikap rela berkorban demi keutuhan NKRI.

LAMPIRAN II

MATERI

1. PEMBAGIAN WILAYAH NKRI

A. Wilayah Daratan

Wilayah daratan Indonesia terbagi menjadi 33 provinsi yang tersebar diseluruh indonesia. Tiap provinsi dipimpin oleh seorang gubernur.

1. Pulau Sumatra

Provinsi	Ibu kota
1. Nangroe Aceh Darussalam	Banda Aceh
2. Sumatra Utara	Medan
3. Sumatra Barat	Padang
4. Riau	Pekan Baru
5. Kepulauan Riau	Batam
6. Jambi	Jambi
7. Sumatra Selatan	Palembang
8. Bangka Belitung	Pangkal Pinang
9. Bengkulu	Bengkulu
10. Lampung	Bandar Lampung

2. Pulau Jawa

Provinsi	Ibu Kota
1. DKI Jakarta	Jakarta
2. Jawa Barat	Bandung
3. Banten	Serang
4. Jawa Tengah	Semarang
5. Daerah Istimewa Yogyakarta	Yogyakarta
6. Jawa Timur	Surabaya

3. Pulau Kalimantan

Provinsi	Ibu Kota
1. Kalimantan Barat	Pontianak
2. Kalimantan Tengah	Palangkaraya
3. Kalimantan Selatan	Banjarmasin
4. Kalimantan Timur	Samarinda

4. Pulau Nusa Tenggara dan Bali

Provinsi	Ibu Kota
1. Bali	Denpasar
2. Nusa Tenggara Barat	Mataram
3. Nusa Tenggara Timur	Kupang

5. Pulau Sulawesi

Provinsi	Ibu Kota
1. Sulawesi Utara	Manado
2. Gorontalo	Gorontalo
3. Sulawesi Tengah	Palu
4. Sulawesi Selatan	Makassar
5. Sulawesi Tenggara	Kendari
6. Sulawesi Barat	Mamuju

6. Pulau Maluku dan Papua

Provinsi	Ibu Kota
1. Maluku	Ambon
2. Maluku Utara	Ternate
3. Irian jaya Barat	Manukwari
4. Papua	Jaya Pura

Perbatasan Wilayah Daratan Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Malaysia dan Samudra Pasifik
2. sebelah Timur berbatasan dengan Papua Nugini

3. sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan samudra Hindia

2. PEMBAGIAN WAKTU DI INDONESIA

- a. Waktu Indonesia Barat, terdiri dari Pulau Jawa, Sumatra, dan Sebagian Pulau Kalimantan
- b. Waktu Indonesia Tengah, terdiri dari Sebagian pulau Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara
- c. Waktu Indonesia Timur, terdiri dari Pulau Maluku dan Papua
Antara WIB dan WITA terpatut waktu 1 jam, WIB dan WIT terpatut waktu 2 jam.

3. PENGERTIAN KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keutuhan berasal dari kata dasar utuh yang berarti dalam keadaan sempurna seperti semula. Utuh juga berarti tidak bercerai berai atau tidak terpecah belah. Jadi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia artinya adalah bahwa Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki kedaulatan, memiliki tujuan nasional, dan berdiri secara utuh baik wilayahnya, rakyatnya, ataupun pemerintahnya. Keutuhan NKRI juga ditunjukkan melalui hal-hal berikut:

- a. Indonesia yang utuh dan tidak mudah terpecah belah.
- b. Hubungan antara pemerintah dengan rakyatnya baik.
- c. Tidak ada pergolakan, peperangan, pemberontakan ataupun perpecahan di antara rakyat.
- d. Situasi negara yang aman, nyaman, dan damai.

Jika Indonesia bisa mencapai keempat butir di atas maka Indonesia adalah negara yang utuh. Sejak proklamasi kemerdekaan, keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia mengalami pasang surut. Gangguan demi gangguan yang berusaha membubarkan Republik Indonesia sudah banyak terjadi, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam negeri. Misalnya, pemberontakan PKI di Madiun, PRRI Semesta, Pemberontakan Kahar Muzakar, Pemberontakan Republik Maluku Selatan, Pemberontakan G 30

S/PKI, Gerakan Aceh Merdeka, dan Organisasi Papua Merdeka. Semua peristiwa yang berusaha memecah dan menghancurkan Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut berhasil digagalkan oleh tekad segenap bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan keutuhan dan kesatuan Republik Indonesia. Rakyat Indonesia harus membangun rasa kebersamaan dan menjadikan perbedaan sebagai sumber kekuatan bersama. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan, karena terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil. Wilayahnya membentang dari Sabang sampai Merauke. Negara Indonesia disebut juga negara maritim karena pulau-pulaunya dikelilingi oleh lautan yang luas. Bahkan luas perairan negara Indonesia lebih besar daripada luas daratan. Seluruh wilayah kepulauan Indonesia disebut sebagai Nusantara. Negara kesatuan Republik Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia.

Nama Kelompok:

LEMBAR KERJA SISWA

Kelas : V (Lima)

Semester : 1 (Satu)

Mata Pelajaran : PKn

- i. Tulislah nama kelompok terlebih dahulu!
- ii. Diskusikan dengan kelompokmu!
- iii. Sebutkan batas-batas negara indonesia!
- iv. Sebutkan minimal 3 provinsi yang ada di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan!
- v. Menurut kalian, apakah yang dimaksud dengan keutuhan negara Republik Indonesia?
- vi. Bagaimana upaya kalian dalam menjaga keutuhan negara republik Indonesia?

KUNCI JAWABAN LKS

1. Perbatasan Wilayah Daratan Indonesia adalah sebagai berikut:
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan Malaysia dan Samudra Pasifik
 - b. .sebelah Timur berbatasan dengan Papua Nugini
 - c. sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan samudra Hindia

2. Pulau Sumatra

- a. Nangroe Aceh Darussalam
- b. Sumatra Utara
- c. Sumatra Barat

Pulau Jawa

- a. Jawa Barat
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Timur

Pulau Kalimantan

- a. Kalimantan timur
- b. Kalimantan Barat
- c. Kalimantan Selatan

3. keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia artinya adalah bahwa Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki kedaulatan, memiliki tujuan nasional, dan berdiri secara utuh baik wilayahnya, rakyatnya, ataupun pemerintahnya.
4. Upaya menjaga keutuhan negara republik indonesia:
 - a. Mengikuti PMI atau donor Darah
 - b. Melaksanakan upacara peringatan hari proklamasi
 - c. Melestarikan tarian-tarian daerah.

EVALUASI

Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang membentang dari sabang sampai merauke, maka perlu kita....

- a. Lestarikan
 - b. Rusak
 - c. Abaikan
 - d. Jual ke negara lain
2. Batas negara Indonesia sebelah utara adalah....
- a. Malaysia
 - b. Papua nugini
 - c. Samudra Hindia
 - d. Laut Jawa
3. Gorontalo merupakan nama provinsi di pulau.....
- a. Sumatra
 - b. Sulawesi
 - c. Maluku
 - d. Papua
4. Ibu kota provinsi banten adalah.....
- a. Serang
 - b. Semarang
 - c. Bandung
 - d. Surabaya
5. Apabila di Semarang menunjukkan pukul 14.00, di Bali menunjukkan pukul....
- a. 13.00
 - b. 15.00
 - c. 16.00
 - d. 14.00

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- 1. Sebutkan 3 pembagian waktu di Indonesia!
- 2. Sebutkan batas-batas wilayah negara Indonesia!
- 3. Sebutkan 3 provinsi yang ada di pulau sulawesi!

4. Apakah yang dimaksud dengan keutuhan negara kesatuan republik indonesia?
5. Sebutkan 3 provinsi yang ada dipulau jawa!

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. B
4. A
5. B
6. WIB, WITA, WIT
7. Perbatasan Wilayah Daratan Indonesia adalah sebagai berikut:
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan Malaysia dan Samudra Pasifik
 - b. sebelah Timur berbatasan dengan Papua Nugini
 - c. sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan samudra Hindia
8. Sulawesi utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo.
9. keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia artinya adalah bahwa Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki kedaulatan, memiliki tujuan nasional, dan berdiri secara utuh baik wilayahnya, rakyatnya, ataupun pemerintahnya.
10. Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Barat.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK
KELAS III SEMESTER 1**

Disusun Untuk Melaksanakan Ujian Praktek Mengajar
Dosen Pembimbing : Sri Sulistyorini

oleh
Evi Purnamasari 1401409287

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FDINILTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Purwoyoso 01
Mata Pelajaran	: IPS, IPA, PKn
Tema	: Hiburan
Kelas/semester	: III/ satu
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

❖ IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

❖ IPA

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

❖ PKn

1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda

II. Kompetensi Dasar

❖ IPS

- 1.3. Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

❖ IPA

- 2.1. Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

❖ PKn

- 1.1. Mengenal makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa

III. Indikator

❖ IPS

1. membaca peta dari rumah ke sekolah

❖ IPA

1. membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat
2. menjelaskan pencemaran tanah
3. menjelaskan pencemaran udara
4. menjelaskan pencemaran air

5. menjelaskan pencemaran suara

❖ **PKn**

1. menyebutkan tokoh-tokoh sumpah pemuda
2. menjelaskan tokoh Moh. Yamin

IV. Tujuan

1. Setelah melihat peta dari Rumah sampai ke Sekolah, siswa dapat membaca peta dengan tepat.
2. Melalui gambar, siswa dapat membedakan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan benar.
3. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam pencemaran tanah dengan benar.
4. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam pencemaran udara dengan tepat.
5. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam pencemaran air dengan tepat.
6. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam pencemaran air dengan tepat.
7. Setelah membaca materi tentang tokoh-tokoh sumpah pemuda, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh sumpah pemuda dengan tepat.
8. Setelah melihat gambar dan membaca materi tentang tokoh-tokoh sumpah pemuda, siswa dapat menjelaskan tokoh Moh. Yamin dengan tepat.

V. Karakter yang diharapkan

1. Disiplin,
2. tanggung jawab
3. kerjasama
4. Toleransi
5. berani

VI. Materi Pokok

❖ **IPS**

Denah/Peta

❖ **IPA**

Pencemaran Lingkungan

❖ **PKn**

Tokoh-tokoh Sumpah Pemuda

VII. Metode dan Model yang digunakan

a. Metode yang digunakan

1. Ceramah
2. Permainan
3. Penugasan

b. Model yang digunakan

Think Pair Share (TPS)

VIII. Langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

- a. Kesiapan ruang
- b. Kesiapan sumber dan alat belajar
- c. Kesiapan media
- d. Pengondisian kelas

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Presensi
- d. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Lingkunganku”
- e. Guru menyampaikan tema, “anak-anak, pada kesempatan hari ini, kita akan belajar tentang Hiburan.”
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Setelah pembelajaran ini, diharapkan kalian dapat :

1. Setelah melihat peta dari Rumah sampai ke Sekolah, siswa dapat membaca peta dengan tepat.

2. Melalui gambar, siswa dapat membedakan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan benar.
 3. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam pencemaran tanah dengan benar.
 4. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam pencemaran udara dengan tepat.
 5. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam pencemaran air dengan tepat.
 6. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam pencemaran air dengan tepat.
 7. Setelah membaca materi tentang tokoh-tokoh sumpah pemuda, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh sumpah pemuda dengan tepat.
 8. Setelah melihat gambar dan membaca materi tentang tokoh-tokoh sumpah pemuda, siswa dapat menjelaskan tokoh Moh. Yamin dengan tepat.
- g. Guru memberikan motivasi

3. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan gambar denah dari rumah ke sekolah. (Eksplorasi)
- b. Guru menceritakan tentang gambar denah rumah ke sekolah. (Eksplorasi)
- c. Guru menunjukkan gambar pencemaran lingkungan. (Eksplorasi)
- d. Guru menjelaskan materi tentang pencemaran. (Elaborasi)
- e. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang siswa. (Elaborasi)
- f. Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok. (Elaborasi)
- g. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok. (Elaborasi)

- h. Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. (Elaborasi)
- i. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan. (Elaborasi)
- j. Guru menjelaskan kembali materi tentang Pencemaran. (Konfirmasi)
- k. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. (Konfirmasi)
- l. Guru menunjukkan tokoh-tokoh sumpah pemuda. (Eksplorasi)
- m. Guru menjelaskan tentang tokoh-tokoh sumpah pemuda. (Elaborasi)
- n. Guru memberikan LKS kepada siswa. (Elaborasi)
- o. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok. (Elaborasi)
- p. Siswa dari perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (Elaborasi)
- q. siswa dari kelompok lain diminta memberikan tanggapan. (Elaborasi)
- r. Guru menjelaskan kembali materi tentang Tokoh-tokoh sumpah pemuda. (Konfirmasi)
- s. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. (Konfirmasi)

4. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penguatan atas hasil kerja peserta didik.
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c. Guru memberikan soal evaluasi.
- d. Guru melakukan refleksi

IX. Sumber Belajar dan Media

❖ Sumber Belajar

- 1. Standar Isi

2. BSE IPA kelas 3 SD, karangan Priyono, Halaman 56-58
3. BSE IPS kelas 3 SD, karangan M. Saleh Muhammad, Halaman 27-30
4. BSE PKn kelas 3, karangan Slamet, Halaman 21-22

❖ **Media Pembelajaran**

1. Gambar Tokoh-tokoh sumpah pemuda
2. Gambar Pencemaran
3. Teks lagu “Lingkunganku”

X. Evaluasi

1. Teknik : tes lisan dan tertulis
2. Prosedur : proses, akhir pembelajaran
3. Bentuk : lisan : tanya jawab
Tertulis : pilihan ganda

2012

Guru kelas,

Semarang, September

Praktikan

Mujiyanti,A.ma.Pd

NIP. 19540905 198201 2 003

Evi Purnamasari

NIM. 1401409287

LAMPIRAN I

MEDIA

Pencemaran Air



Pencemaran Udara



Pencemaran Tanah



pencemaran suara



LAMPIRAN 2

MATERI

PKn

B. Mengenal Tokoh-Tokoh Sumpah Pemuda

Muhammad Yamin (Cerdas dan Pemberani)

Muhammad Yamin dilahirkan pada tanggal 28 Agustus 1903 di Sawahlunto Sumatera Barat. Sejak muda, beliau berpikiran cerdas dan luas. Beliau memiliki cita-cita tinggi dan gemar membaca. Ia mempunyai perpustakaan pribadi.

Kegiatan politik dimulai dengan memasuki Jong Sumateranen Bond. Pada waktu Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928. Beliau sangat hebat dalam mengemukakan pendapat melalui pidato-pidatonya. Judul pidatonya yang sangat terkenal waktu itu adalah tentang “Persatuan Bukan Perbedaan”. Beliau terkenal juga sebagai penyair dan ahli di bidang hukum dan sejarah.

IPA

Penyebab Pencemaran Lingkungan

1. Pencemaran Udara

Pencemaran Udara dapat disebabkan oleh adanya asap pabrik, asap kendaraan bermotor, pembakaran sampah, kebakaran hutan, dan sebagainya. Pencemaran udara terparah di Indonesia terjadi pada akhir tahun 1997. Pencemaran tersebut disebabkan adanya kebakaran hutan di Kalimantan dan Papua. Asap kendaraan bermotor, asap pabrik, dan asap pembakaran sampah merupakan unsur pencemar udara. Pencemaran udara membuat napas kita menjadi sesak dan paru-paru pun dipenuhi oleh zat kimia yang merusak alat pernapasan.

2. Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah dapat disebabkan oleh pembuangan sampah, pemakaian pupuk yang berlebihan, dan penggunaan pestisida yang berlebihan.

a. Pembuangan Sampah

Sampah ada yang berupa sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik, yaitu sampah sisa-sisa makhluk hidup, seperti daun-daun yang kering. Adapun sampah nonorganik, yaitu sampah plastik, kaca, dan logam. Termasuk sampah apakah sampah di rumahmu? Sampah organik, jika diolah dengan baik, akan menghasilkan kompos. Akan tetapi, jika tidak diolah dengan baik, sampah-sampah itu akan membusuk dan menghasilkan gas yang disebut metana. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak cepat membusuk. Jika dibiarkan, sampah-sampah itu mencemari tanah. Untuk mengurangnya, sampah-sampah ini harus didaur ulang menjadi barang baru. Kertas dapat didaur ulang dengan mudah. Adapun plastik, kaca, dan logam didaur ulang melalui proses yang panjang dan biaya yang mahal.

b. Pemakaian Pupuk yang berlebihan

Pemberian pupuk tanah, jika tidak sesuai dengan ukuran yang tepat, akan mencemari tanah. Tanah menjadi asam dan mematikan tumbuhan dan hewan yang ada di sekitarnya.

c. Penggunaan Pestisida yang berlebihan

Pestisida juga akan mencemari tanah jika di gunakan secara berlebihan. Pemberian pestisida yang berlebihan akan membuat hewan yang menguntungkan ikut mati. Jika terbawa aliran air sampai ke sungai, akan mencemari air sungai.

3. Pencemaran Air

Pembuangan limbah sembarangan membuat parit, sungai, dan laut tercemar. Ikan-ikan banyak yang mati dan masyarakat di sekitar pun menanggung akibatnya. Pencemaran air dapat mengakibatkan aliran air terhambat. Jika hujan tiba, akan menimbulkan banjir. Ikan dan hewan lain yang ada di laut akan mati. Masyarakat sulit mendapat air bersih, akibatnya penyakit menyerang masyarakat. Lingkungan yang tidak sehat ditandai air yang kotor. Sungai yang airnya kotor sangat berbahaya jika digunakan untuk mandi, minum, mencuci pakaian, dan mencuci alat memasak. Air yang kotor, jika

diminum dapat me-nyebabkan penyakit, seperti diare dan muntaber. Jika air yang kotor digunakan untuk mandi, akan menyebabkan penyakit kulit, seperti kudis dan gatal-gatal.

4. Pencemaran Suara

Kemajuan teknologi manusia selain menghasilkan kemakmuran juga menimbulkan pencemaran. Selain pencemaran udara, pencemaran air, dan pencemaran tanah, pencemaran suara pun timbul dari kemajuan teknologi ini. Pencemaran suara terutama terjadi didaerah perkotaanmaupun didaerah perindustrian. Pencemaran suara antara lain, bunyi pesawat terbang, bunyi pabrik, dsb. Suara yang dihasilkan oleh benda-benda yang sangat bising dapat menimbulkan polusi suara. Pengaruh polusi suara antara lain: mudah terkejut, cepat marah, tertekan, daya pendengarannya berkurang, dsb.

PKN

Evaluasi

Berilah tanda x pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Tokoh sumpah pemuda yang dikenal sebagai tokoh yang cerdas dan pemberani adalah...
 - a. Muhammad Yamin
 - b. W. R Supratman
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Moh. Hatta
2. Judul pidato yang dibawakan oleh mohammad yamin berjudul...
 - a. Demokrasi Pancasila
 - b. Indonesia Merdeka
 - c. Persatuan bukan Perbedaan
 - d. Indonesia Bersatu
3. Muhammad Yamin dilahirkan dikota...
 - a. Jakarta
 - b. Sawahlunto
 - c. Samarinda
 - d. Semarang
4. Tokoh sumpah pemuda yang menciptakan lagu Indonesia Raya adaah...
 - a. Muhammad Yamin
 - b. W. R Supratman
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Moh. Hatta
5. Tokoh Sumpah Pemuda yang dikeal sebagai sang komonis adalah...
 - a. W.R Soepratman
 - b. Muh. Yamin
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Moh. Hatta

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Pada tanggal berapakah lagu kebangsaan Indonesia Raya diperdengarkan pertama kali?
2. Bagaimanakan cara kalian mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda di Sekolah?
3. Di kota manakah Muhammad yamin dilahirkan?
4. Sebutkan 3 tokoh yang merumuskan sumpah pemuda!
5. Apa nama politik yang di ikuti oleh Muhammad yamin?

Kunci Jawaban

1. A
2. C

3. B
4. B
5. A
6. 28 Oktober 1928
7. mengikuti upacara bendera, mengikuti upacara peringatan hari Sumpah pemuda, tidak menyontek di kelas.
8. SawahLunto, Sumatera Barat
9. Jenderal Soedirman, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta
10. Jong Sumatranen Bond

Kriteria penilaian

Romawi 1 : jawaban benar skor 1

Romawi 2 : Jawaban benar skor 3

Skor maksimal 20

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

IPA

1. Sebutkan 3 penyebab pencemaran udara!
2. Sebutkan 3 penyebab pencemaran tanah!
3. Apa usaha kalian untuk mencegah pencemaran udara?
4. Bagaimana usaha kalian untuk menanggulangi pencemaran tanah?
5. sebutkan contoh pencemaran air!
6. Apa yang dimaksud udara bersih?
7. Bagaimana ciri-ciri air yang layak dikonsumsi?
8. sebutkan penyakit yang ditimbulkan oleh pencemaran udara!
9. Sebutkan penyakit yang ditimbulkan oleh pencemaran Air!
10. Apa yang terjadi jika lingkungan kita terus menerus mengalami pencemaran?

KUNCI JAWABAN

1. asap kendaraan bermotor, asap pabrik, membuang sampah sembarang tempat.
2. penggunaan pestisida berlebihan, penggunaan pupuk yang berlebihan, membuang sampah sembarang tempat.

3. membuang sampah pada tempatnya, mengadakan reboisasi
4. menggunakan pestisida sesuai dengan dosis, mengadakan reboisasi, tidak membuang sampah sembarang tempat.
5. pembuangan limbah pabrik ke sungai, penangkapan ikan menggunakan pukat harimau, membuang sampah ke sungai
6. udara yang banyak mengandung oksigen atau udara yang tidak tercemar
7. tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna
8. sesak napas, asma, TBC, batuk, kanker
9. muntaber, penyakit kulit, gatal-gatal
10. udara menjadi tidak sehat, dan mudah terserang penyakit.

Kriteria penilaian

Jawaban benar mendapat skor 3

Skor maksimal 30

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA
KELAS V SEMESTER 1**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mengajar Ujian PPL
Oleh :

**Siti Ma'rifatul Khoiriyah
1401409223**

**Guru Kelas
Pudentiana Suami A, Ma.
NIP.19550816 197701 2 003**

**Guru Pamong
Suharmi A, Ma.
NIP. 19530407 197402 2 004**

**Dosen Pembimbing
Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd
NIP. 19580517 198303 2 002**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Purwoyoso 01
Kelas/ Semester : V / I
Alokasi waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari / Tanggal : Senin / 08 Oktober 2012

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.3. Melakukan pengukuran sudut.

III. INDIKATOR

- 2.3.1 Mendeskripsikan macam-macam sudut berdasarkan jenisnya.
- 2.3.2 Menentukan besar suatu sudut.
- 2.3.3 Mengukur besar sudut dengan alat (misalnya busur derajat)
- 2.3.4 Menggambar sudut menggunakan alat (misalnya busur derajat)

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati media layang-layang dan jam dinding, siswa mampu mendeskripsikan macam-macam sudut berdasarkan jenisnya dengan benar.
2. Dengan mendemostrasikan macam-macam bentuk sudut pada kertas manila, siswa mampu menentukan besar suatu sudut dengan benar.
3. Melalui penugasan kelompok tentang pengukuran sudut, siswa mampu mengukur besar sudut dengan alat (misalnya busur derajat) dengan benar.
4. Melalui penugasan kelompok tentang pengukuran sudut, siswa mampu menggambar besar sudut dengan alat (misalnya busur derajat) dengan benar.

Karakter yang diharapkan :

- Aktif
- Disiplin

- Mandiri
- Kerjasama
- Tanggung jawab

V. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

A. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

B. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan permainan Undian angka

VI. MATERI AJAR

Pengukuran sudut

VII. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (15 menit)

a) Pra Kegiatan

- Salam
- Doa
- Presensi
- Pengkondisian kelas
- Motivasi: Guru mengajak peserta didik untuk ber yel-yel "Giat Belajar"!

Giat Belajar..

Belajar...Belajar..

Membuat kita pintar..

Membuat kita hebat..

Giat...giat...yesss..!

Kelas V ... the best...

b) Apersepsi

1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa,: “Coba kalian perhatikan bagian pojok meja kalian. Pada pojok meja itu membentuk sudut apa?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan yaitu peserta didik dapat menentukan besar suatu sudut.

2. Kegiatan inti (55 menit)

- Eksplorasi

1. Guru menunjukkan sebuah layang-layang.
2. Siswa diminta mengidentifikasi sudut-sudut yang ada didalam layang-layang.
3. Guru menunjukkan jam dinding dan memutar jarum jam dengan membentuk berbagai sudut.
4. Siswa diminta mengidentifikasi sudut-sudut yang dibentuk oleh jarum jam.
5. Guru melakukan tanya jawab tentang pengertian sudut.

- Elaborasi

1. Guru menunjukkan macam-macam sudut berdasarkan jenisnya. (sudut siku-siku, sudut lancip dan sudut tumpul)
2. Siswa membedakan jenis-jenis sudut sesuai dengan contoh yang ditunjukkan oleh guru.
3. Guru memberikan penjelasan mengenai besar suatu sudut dan cara mengukur sudut.
4. Beberapa siswa diminta maju kedepan kelas untuk mengukur dan menggambar sudut sesuai yang ditentukan guru.
5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
6. Guru membagikan lembar kerja siswa tentang pengukuran sudut dan menempelkan kertas origami sesuai dengan perintah yang sudah disediakan dilembar kerja siswa.

7. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
 8. Guru membimbing siswa saat mengerjakan lembar kerja siswa.
 9. Guru membagikan setiap nomor arisan pada setiap meja kelompok.
 10. Guru mengambil nomor arisan dan memanggil siswa yang maju untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas.
 11. Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menunjukkan hasil kertas origami yang sudah dipasangkan dilembar kerja siswa.
- Konfirmasi
 1. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
 2. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang berani maju ke depan kelas.
 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami

3. Kegiatan akhir (35 menit)

1. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
2. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
3. Penutup

VIII. SUMBER DAN MEDIA AJAR

A. Sumber belajar

1. Standar isi
2. Silabus matematika kelas V SD N Purwoyoso 01
3. Utomo, Dwi Priyo, dkk. 2009. *Matematika Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta : Depdiknas. Hal 52-56
4. Sumanto . 2008. *Gemar Matematika 5*. Jakarta: Depdiknas. Hal 56 – 60
5. Hardi, dkk. *Pandai Berhitung Matematika Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Jakarta :Depdiknas. Hal 60-68

B. Media Ajar

Busur Derajat

Layang-layang

Jam dinding

Kertas origami

IX. EVALUASI

1. Prosedur tes

- a. Tes awal : -
- b. Tes dalam proses : Tanya jawab dan latihan
- c. Tes akhir : Tes evaluasi

2. Jenis tes

- a. Tes lisan : Tanya jawab
- b. Tes tertulis : Soal tes

3. Bentuk tes

Tertulis bentuk evaluasi

4. Instrument tes

- a. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru kelas V ,

Praktikan,

Suharmi A, Ma.
NIP. 19530407 197402 2 004

Siti Ma'rifatul Khoiriyah
NIM. 1401409223

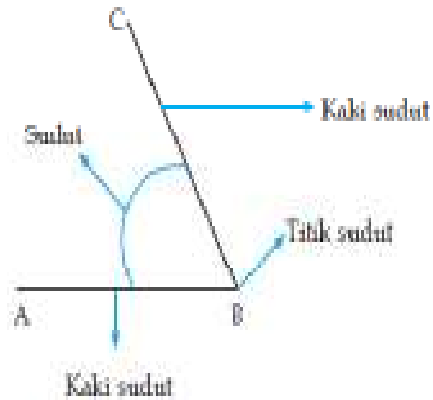
Dosen Pembimbing

Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd
NIP. 19580517 198303 2 002

Lampiran I

Materi ajar

Satuan besar sudut adalah derajat. Sehingga untuk mengukur besar sudut dengan tepat digunakan alat yang disebut busur derajat. Besar sudut yang biasa diukur dengan busur derajat adalah 0° sampai dengan 180° .



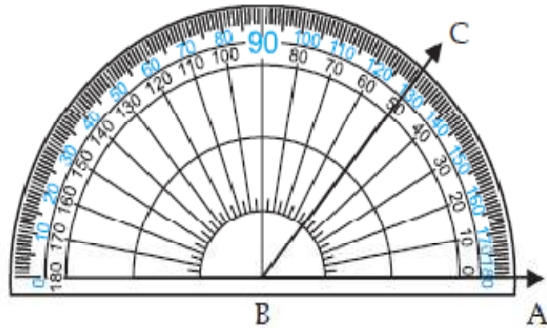
Mengukur Sudut

Siapkan busur derajat.

Cara mengukur:

Perhatikan langkah-langkah mengukur sudut di atas dengan busur derajat!

- Letakkan busur derajat pada sudut ABC dengan titik pusat tepat di titik B dan kaki sudut AB berimpit dengan garis dasar busur derajat!
- Perhatikan garis BC! Garis B berimpit dengan angka pada busur derajat. Bacalah angka yang dimulai dari 0° skala dalam! Terlihat bahwa BC berimpit dengan angka 50° . Jadi besar sudut ABC adalah 50° .

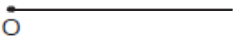
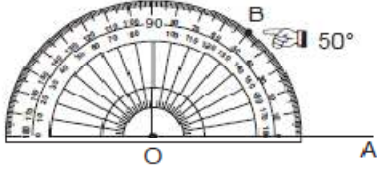
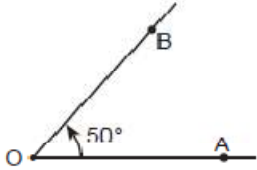


Dari praktik di atas, kamu bisa mengukur bahwa sudut siku-siku besarnya 90° dan sudut lurus besarnya 180° . Sudut lancip adalah sudut yang besarnya antara 0° dan 90° . Sudut tumpul adalah sudut yang besarnya antara 90° dan 180° . Menggambar sudut dengan besar tertentu sama mudahnya dengan mengukur sudut. Sebelum menggambar sudut, perhatikan bagian-bagian sudut berikut ini. Selanjutnya, ayo

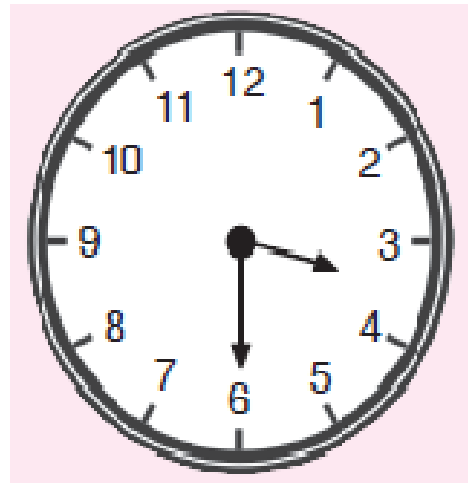
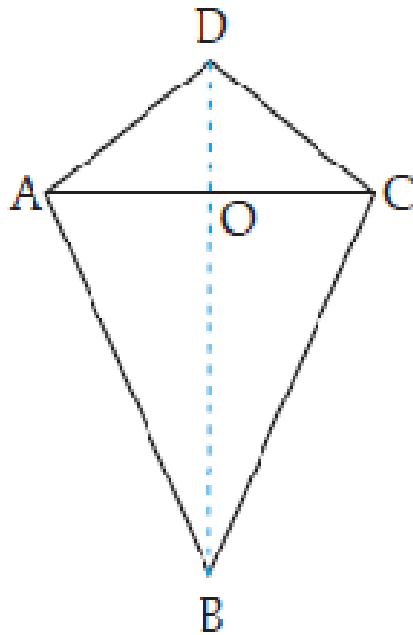
menggambar sudut menggunakan busur derajat. Ikuti langkah-langkah ini dengan busur derajatmu.

Menggambar Sudut 50°

Menggunakan langkah-langkah di atas, kamu dapat menggambar sudut berbagai ukuran.

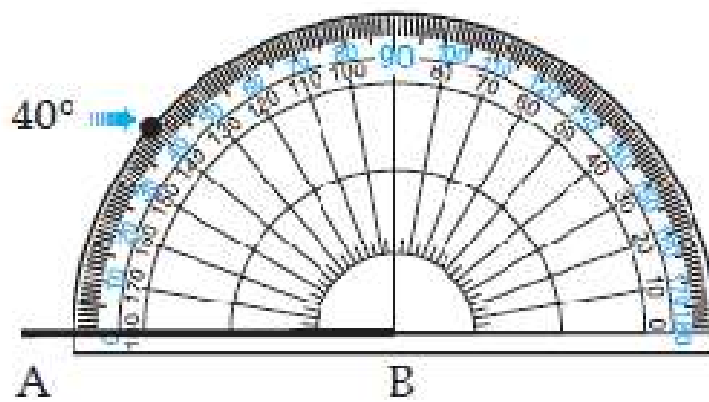
Langkah-Langkah	Pengerjaan
1. Tentukan titik sudut, misalnya titik O. 2. Buatlah garis lurus dari titik O ke kanan.	
3. Ambillah busur derajat. Impitkan garis alas busur derajat pada garis yang melalui titik O. Impitkan pula pusat busur pada titik O sehingga skala 0° berimpit pada garis. 4. Tentukan titik A pada skala 0° dan tentukan titik B pada tepi skala (tepi lengkung) yang menunjuk 50° arahnya berlawanan dengan arah gerak jarum jam dari skala 0° .	
5. Angkatlah busur derajat. Buatlah garis dari titik O melalui titik B. Terlihat gambar sudut dengan nama sudut AOB atau sudut BOA, yang besarnya 50° . Diperoleh $\angle AOB = 50^\circ$ atau $\angle BOA = 50^\circ$ atau $\angle O = 50^\circ$.	

Lampiran 2
Media



Layang-layang

Jam dinding



Busur derajat

Permainan undian angka

1.1	1.2	1.3	1.4
2.1	2.2	2.3	2.4
3.1	3.2	3.3	3.4
4.1	4.2	4.3	4.4
5.1	5.2	5.3	5.4
6.1	6.2	6.3	6.4
7.1	7.2	7.3	7.4
8.1	8.2	8.3	8.4

Lembar Kerja Siswa

Kelompok meja nomor ...

Nama :

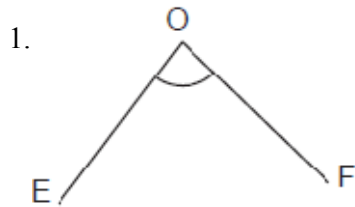
1.

2.

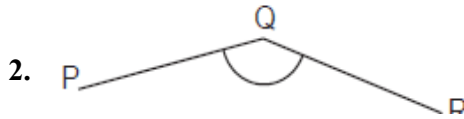
3.

4.

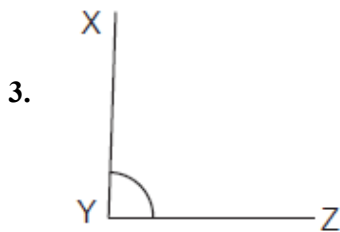
I. Ukurlah besar sudut yang ada dibawah ini menggunakan busur derajat



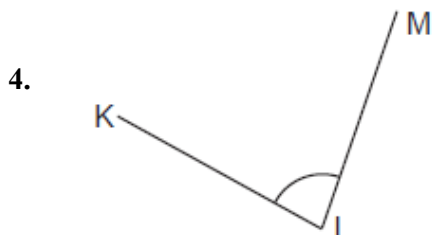
Besar sudut EOF adalah ...



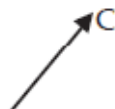
Besar sudut PQR adalah ...



Besar sudut gambar XYZ adalah ...



Besar sudut KLM adalah ...



5.

Besar sudut CBA adalah . .

Bentuklah kertas origami yang sudah disediakan sesuai dengan sudut yang sudah ditentukan !

1. Sudut siku-siku

2. Sudut lancip besarnya 30°

3. Sudut lancip besarnya 45°

4. Sudut tumpul besarnya 120°

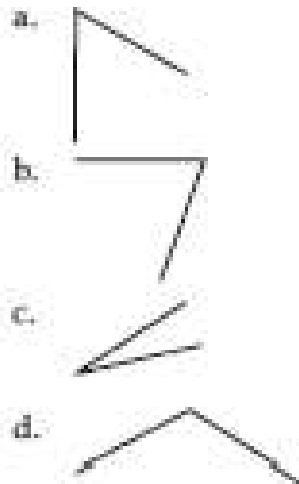
5. Sudut tumpul besarnya 130°

Evaluasi Individu

Nama	:
Absen	:
Tanggal	:

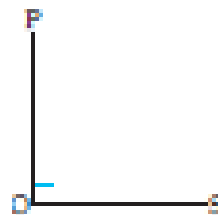
a. Berilah tanda silang pada huruf A, B, C, atau D yang paling tepat !

1. Gambar sudut tumpul adalah . . .

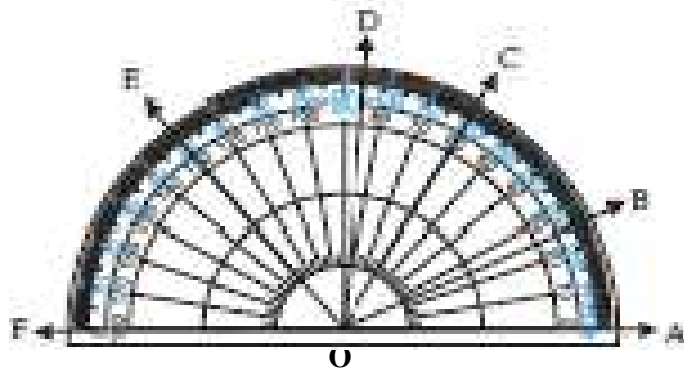


2. Sudut SOP membentuk sudut

- a. Sudut tumpul
- b. Sudut lancip
- c. Sudut siku-siku
- d. Garis lurus



Soal untuk nomor 3-5



3. Besar sudut AOB adalah . . .

- a. 25°
 - b. 35°
 - c. 40°
 - d. 50°
4. Besar sudut AOC adalah . . .
- a. 90°
 - b. 75°
 - c. 80°
 - d. 65°
5. Besar sudut AOD adalah . . .
- a. 35°
 - b. 85°
 - c. 95°
 - d. 105°

b. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat !

1.  Besar sudut DIA adalah . . .

2.  Besar sudut AKU adalah . . .

3. Besar sudut yang dibentuk pada jarum jam disamping adalah . . .



4. Gambarlah sudut AOB 60° menggunakan busur derajat !
5. Gambarlah sudut DKR 110° menggunakan busur derajat !

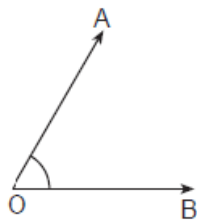
KUNCI JAWABAN

A.

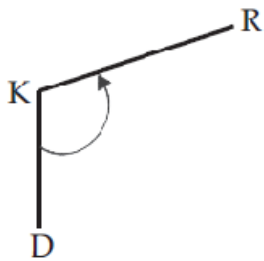
1. D
2. C
3. A
4. D
5. C

B.

1. 90°
2. 70°
3. 180°
- 4.



5.



Penskoran :

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Standar Kompetensi : 2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomer Soal
2.3. Melakukan pengukuran sudut.	Pengukuran sudut	2.3.1 Mendeskripsikan macam-macam sudut berdasarkan jenisnya.	Tes Tertulis	Pilihan ganda	C2	A (1-2)
		2.3.2 Menentukan besar suatu sudut.	Tes tertulis	Pilihan ganda	C3	A (3-5)
		2.3.3 Mengukur besar sudut dengan alat (misalnya busur derajat)	Tes tertulis	Isian	C4	B (1-3)
		2.3.4 Menggambar besar sudut dengan alat (misalnya busur derajat)	Tes Tertulis	Isian	C4	B (4-5)

SILABUS

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas/Semester : V/I
 Standar Kompetensi : 2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Alat/Sumber/Bahan
				Teknik	Bentuk Instrumen		
2.3. Melakukan pengukuran sudut.	Pengukuran sudut	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan layang-layang dan jam dinding dan siswa diminta mendeskripsikan macam-macam sudut berdasarkan jenisnya. Siswa mengukur dan menggambar sudut 	2.3.5 Mendeskripsikan macam-macam sudut berdasarkan jenisnya. 2.3.6 Menentukan besar suatu sudut. 2.3.7 Mengukur besar sudut dengan alat (misalnya busur derajat) 2.3.8 Menggambar sudut menggunakan alat (misalnya busur derajat)	Tes tertulis	Pilihan ganda Isian	3 × 35	Utomo, Dwi Priyo, dkk. 2009. <i>Matematika Untuk Kelas V SD/MI</i> . Jakarta : Depdiknas. Sumanto . 2008. <i>Gemar Matematika</i> 5. Jakarta: Depdiknas. Hardi, dkk. <i>Pandai Berhitung Matematika Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V</i> . Jakarta :Depdiknas.

Sintaks model pengajaran langsung (*Direct instruction*) menurut Slavin (2003) :

1. Menginformasikan tujuan pembelajaran dan orientasi pembelajaran kepada siswa.
2. Me-review pengetahuan dan keterampilan prasyarat.
3. Menyampaikan materi pembelajaran
4. Melaksanakan bimbingan
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih
6. Menilai kinerja siswa dan memberikan umpan balik.
7. Memberikan latihan mandiri.